

***Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Raudatul Athfal Almeera
Islamic School Jalan Air Kuning Lorong Alaka Kota Ambon***

Patma Pacina

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut
Agama Islam Negeri Ambon

Habiba Waliulu

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut
Agama Islam Negeri Ambon

Fenny Adnina Daulay

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut
Agama Islam Negeri Ambon

Abstrak. Pengelolaan Program PAUD merupakan upaya pendidikan yang ditujukan untuk anak usia dini yang biasanya dari usia 0-6 tahun, Pengelolaan program PAUD meliputi beberapa aspek penting yang harus diperhatikan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal bagi anak-anak usia dini yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Usia Dini terdapat Perencanaan, yang didalamnya mencakup Program Semester, RPPM, dan RPPH. Pelaksanaan, dalam pelaksanaan mencakup kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Pengawasan, pengawasan yang dilakukan melibatkan kepala sekolah dan kepala satuan. Evaluasi, bentuk evaluasi yang dilakukan difokuskan pada hasil belajar dan perkembangan anak. selain itu yang menjadi Faktor pendukung dalam program pembelajaran yaitu, terjalinnya kerja sama antara pihak Raudatul Athfal *Almeera Islamic School*, puskesmas Arbes, dan kepolisian. Yang menjadi faktor penghambat yakni, kurangnya anggaran yang didapatkan, serta sarana dan prasarana yang belum cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program PAUD di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* telah menggunakan fungsi manajemen yang baik dengan memiliki aspek yang berbeda-beda, akan tetapi beberapa penghambat yang terjadi masih menjadi sebab dalam mengurangi keefektifan dari pelaksanaan program pembelajaran.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Program Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini.*

Abstrak. Management of the PAUD Program is an educational effort aimed at early childhood children, usually from the ages of 0-6 years. Management of the PAUD program includes several important aspects that must be considered to provide optimal educational services for early childhood children which include planning, implementation, supervision. and evaluation. The research method used in the research is descriptive qualitative. The aim of this research is to find

out how the early childhood education learning program is managed at Raudatul Athfal Almeera Islamic School. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that: Management of Early Childhood Education Learning Programs includes planning, which includes Semester Programs, RPPM, and RPPH. Implementation, implementation includes opening, core and closing activities. Supervision, supervision carried out involves the school principal and unit heads. Evaluation, the form of evaluation carried out is focused on children's learning outcomes and development. Apart from that, the supporting factor in the learning program is the establishment of cooperation between the Raudatul Athfal Almeera Islamic School, the Arbes health center and the police. The inhibiting factors are the lack of budget obtained, as well as inadequate facilities and infrastructure. Thus, it can be concluded that the management of the PAUD program at Raudatul Athfal Almeera Islamic School has used good management functions with different aspects, however, several obstacles that occur are still the cause of reducing the effectiveness of the implementation of the learning program.

Keywords: Management, Learning Program, Early Childhood Education

Korespondensi: Patma Pacina. Email: (fatmapacina1@gamil.com)

Manajemen atau pengelolaan merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan, tanpa manajemen tujuan pendidikan tidak akan dapat dicapai dengan baik, efektif dan efisien. Pengelolaan program yang baik sangat penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program yang berfokus pada peningkatan kualitas dan efektivitas. Dengan pengelolaan program yang baik, berbagai tantangan dan kompleksitas dalam mengelola program dapat diantisipasi dan diatasi dengan lebih baik. (Takhiah, Sofiatu 2024)

Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan yang terkait dengan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). (Liza Anggraini 2023). Pengelolaan program ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi,

dan perbaikan program PAUD. Dalam pengelolaan program ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, serta lembaga-lembaga terkait guna mencapai tujuan pembangunan pendidikan di tingkat PAUD.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah dalam pengelolaan program PAUD Kurangnya dukungan dari pemerintah menjadi salah satu permasalahan dalam pengelolaan program PAUD saat ini. Pemerintah belum memberikan prioritas yang cukup untuk pendidikan anak usia dini, sehingga program PAUD seringkali terabaikan. Kurangnya perhatian dan alokasi anggaran yang memadai dari pemerintah menyebabkan kesulitan dalam menjalankan program PAUD secara efektif. (Asep Saipudin 2013)

Selain itu, terdapat juga keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan program PAUD. Jumlah tenaga pendidik yang jumlahnya tidak mencukupi membuat

program PAUD sulit dilaksanakan dengan baik. Dibutuhkan peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendidik PAUD agar program ini dapat berjalan dengan optimal. Terakhir, tidak adanya standar yang jelas dalam pelaksanaan program PAUD juga menjadi masalah. Tanpa adanya pedoman yang jelas, implementasi program PAUD akan sulit di kontrol dan menimbulkan ketidakpastian dalam pelaksanaannya. (Nurainun Harahap 2023)

Raudatul Athfal (RA) *Almeera Islamic School* yang berlokasi di jalan Air Kuning Lorong Alaka Kecamatan Sirimau Kota Ambon merupakan salah bentuk satuan pendidikan anak usia dini jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan islam dan pendidikan umum bagi anak usia 4-6 Tahun dibawah pembinaan kementerian agama. Raudatul Athfal (RA) saat ini memiliki guru yang berjumlah 5 orang yang di percayakan sebagai tenaga pengajar dengan siswa yang berjumlah 41 orang yang kelasnya terbagi menjadi tiga kelas yakni kelas A, B1 dan B2.

Untuk itu dalam pengelolaan program PAUD di Raudatul Athfal (RA) ini diharapkan agar dapat menggunakan fungsi manajemen yang baik sehingga dapat mengatur, mengelola, dan mengarahkan proses interaksi edukasi antar anak dan guru yang di susun secara teratur terencana, tersistematis dalam mencapai visi misi lembaga.

Pengelolaan program pendidikan anak usia dini di Raudatul Athfal (RA) *Almeera*

Islamic School saat ini menggunakan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 September 2023 dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak dipersilahkan untuk melaksanakan apel pagi dan di lanjutkan dengan Sholat Dhuha, Muroja'ah, Tanya Kabar dan lain-lain. Namun terdapat permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan program PAUD yakni program pembelajaran, dalam hal ini tema yang di buat berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) pada Kurikulum k-13 belum berjalan dengan maksimal dikarenakan ada beberapa kendala seperti kurangnya sarana pendukung, dan keterlibatan orang tua dalam pengawasan anak dirumah. Hal tersebut terlihat jelas bahwa dalam pelaksanaan program PAUD belum berjalan dengan baik.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian (seperti kondisi geografis, institusi, masyarakat, dll.) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada atau sebagaimana adanya. (Soekano Soejono 2015)

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di RA *Almeera Islamic School*, Jalan Air Kuning Lorong Alaka Desa Batu Merah, Kec. Sirimau

Kota Ambon. Dengan jumlah informan 3 orang yakni Kepala Sekolah, Guru, dan Orang tua siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data dengan menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang ditemukan yang pertama mengenai Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidika Anak Usia Dini di Raudatul Athfal Almeera Islamic School mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

1) Perencanaan

Menurut Depdiknas bahwa Perencanaan adalah proses merumuskan langkah-langkah atau strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan perencanaan adalah secara sistematis menentukan tujuan yang ingin dicapai, Menentukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, dan mengorganisir sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pelaksanaan program pembelajaran salah satu yang menjadi Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membuat perencanaan, dengan adanya perencanaan maka dapat menganalisis program-program apa saja yang perlu dibuat dalam meningkatkan perkembangan anak serta hal-

hal apa saja yang dibutuhkan.

Pengelola Raudatul Athfal Almeera Islamic School membuat perencanaan Sebagai langkah awal dalam proses manajemen untuk mengelola lembaga, manajemen sangat penting karena perencanaan pembelajaran yang baik akan memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan bermain dan belajar anak, Perencanaan yang dilakukan Di sekolah, panduan dibuat untuk membantu mempersiapkan kegiatan bermain dan belajar yang sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan anak. Menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran di Raudatul Athfal Almeera Islamic School salah satu langkah yang dilakukan adalah menyusun program-program kegiatan untuk satu tahun mendatang guna mencapai target perkembangan anak. Silabus menjadi bagian penting dalam perencanaan pembelajaran. Di Raudatul Athfal Almeera Islamic School, silabus pembelajaran disusun dalam bentuk perencanaan semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian.

Program semester (Prosem) adalah sebuah rencana pembelajaran yang mencakup tema utama, subtema, tingkat pencapaian perkembangan, dan indikator yang disusun secara teratur dan sistematis. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) merupakan rincian dari program semester yang menggambarkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan

setiap minggu untuk mencapai indikator yang telah direncanakan, sesuai dengan cakupan materi tema dan subtema. Keduanya memiliki kelompok rencana yang sama, termasuk tema dan subtema, alokasi waktu, aspek perkembangan, serta kegiatan yang sesuai dengan masing-masing aspek perkembangan.

Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah rincian dari Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang mencakup semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir hari, termasuk pembukaan, inti pembelajaran, istirahat/makan, dan penutup. RPPH ini mencakup kegiatan pembelajaran baik secara individual maupun kelompok dalam satu hari. Tujuan dari pembuatan RPPM dan RPPH adalah memberikan panduan kepada guru mengenai kegiatan pembelajaran selama seminggu. Karena pentingnya perencanaan ini, guru-guru di Raudatul Athfal Almeera Islamic School perlu menyusun perencanaan pembelajaran yang tepat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kalimat tersebut dapat disampaikan sebagai usaha pemimpin untuk memotivasi individu atau kelompok agar melaksanakan perencanaan yang dibuat dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Madyati, Gusti Meika 2021)

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa Pelaksanaan kegiatan bermain dan belajar

anak di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* di sesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disusun oleh guru sebelumnya, akan diimplementasikan dalam proses kegiatan bermain dan belajar anak di sekolah. Namun, hal itu kadang-kadang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah dibuat sebelumnya bisa saja berubah karena belum tersedianya sarpras dalam menunjang kegiatan bermain dan belajar anak di sekolah dan kurangnya partisipasi orang tua dalam mengawasi anaknya di rumah, namun pelaksanaan tersebut masih sejalan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) mencakup rencana kegiatan pembukaan, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. Rencana harian pembelajaran (RPPH) mencakup semua kegiatan pembukaan yang direncanakan. Dalam Kegiatan pembuka di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* antara lain kegiatan awal dilakukanny biasanya diisi dengan penyambutan kegiatan anak di pagi hari, mengucapkan salam, berbaris, sholat dhuha, muroja'ah, tanya kabar.

Dalam kegiatan inti kali ini melanjutkan dari kegiatan pembuka sebelumnya. Biasanya guru memberikan arahan kepada anak untuk menuju proses kegiatan belajar dan bermain anak hari ini. Seperti guru bercerita tentang koki yang meliputi unsur siapa, dimana, bagaimana, alat dan bahan

apa saja dan sebagainya. Lalu, mendorong anak untuk menanyakan pengalaman menjadi koki mereka sendiri, mengumpulkan informasi, dan berkomunikasi bersama anak tersebut. kemudian anak akan diajarkan secara langsung bagaimana peran sebagai seorang koki, pembeli, dan konsumen.

Adapun kegiatan penutup merupakan rangkaian akhir kegiatan belajar dan bermain. di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* kegiatan penutup biasanya berisi tentang diskusi mengenai perasaan anak, menunjukkan hasil karyanya hari ini, makan, bermain dan guru dapat menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari dan diakhiri dengan berdo'a dan pulang. Selain itu salah satu bentuk pelaksanaan kegiatan bermain dan belajar anak di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* berfokus pada perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik dan kognitif anak, sosial emosional dan seni.

3) Pengawasan

Menurut Utami dalam jurnalnya Pendidikan anak usia dini Pengawasan pembelajaran PAUD memiliki tujuan untuk memastikan bahwa kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak usia dini terpenuhi dengan baik. Tujuan utamanya adalah untuk menjamin bahwa pembelajaran yang dilakukan di PAUD memenuhi standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan. (Mutia Ulfa & Erni Munastiwi 2020)

Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh bahwa pengawasan kegiatan bermain dan

belajar anak di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* Selain kepala sekolah, pihak yayasan dan Kementerian Agama juga melakukan pengawasan, yang dilakukan selama satu bulan sekali. Hal-hal yang ditanyakan saat pengawasan berlangsung berfokus pada administrasi pembelajaran maupun administrasi lainnya. Ini menunjukkan adanya kontrol eksternal yang bertujuan untuk memastikan kualitas pembelajaran dan kepatuhan terhadap pedoman yang ada. Meskipun ada kebutuhan yang disampaikan tentang penambahan sarana di sekolah, namun belum ada respon yang baik dari pihak tersebut. Hal ini dapat menunjukkan ketidak seimbangan antara kebutuhan administratif dan kebutuhan fisik atau sarana penunjang lainnya di sekolah.

Dalam pengawasan kegiatan bermain dan belajar anak di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* yang dilakukan oleh guru adalah mengamati dan mencatat sikap pencapaian perkembangan anak dikelas baik itu kegiatan yang baik maupun buruk, setiap guru kelas memiliki lembar penilaian yang sama antara lain *Rating Scale*, *Anekdote Record*, dan catatan hasil karya. *Rating Scale* merupakan lembaran penilaian yang mencatat pencapaian maupun tidak dalam perkembangan setiap anak yang diberikan dengan tanda BB yang artinya Belum Berkembang MB Mulai Berkembang. *Anekdote Record* berbeda dengan catatan sebelumnya, catatan tersebut merupakan lembar penilaian yang mencatat aktifitas maupun kebiasaan

yang dilakukan setiap anak baik itu kegiatan yang positif maupun negatif. Dan untuk catatan hasil karya sendiri para guru akan menilai hasil karya yang sudah di buat oleh masing-masing anak seperti menggambar hewan, bulan dan lain-lain.

Pengawasan yang dilakukan oleh guru serupa dengan pengawasan orang tua terhadap anaknya di rumah bentuk pengawasan yang dilakukan oleh orang tua yaitu melihat pada aktivitas dan kebiasaan anaknya dan mencatat dalam buku penghubung yang sudah diberikan kepada seluruh orang tua. Yang dimana buku penghubung ini menjadi media komunikasi orang tua dengan guru serta pihak sekolah terhadap keadaan anak, dengan adanya buku ini orang tua diharapkan mencatat setiap aktifitas anaknya dirumah setiap pekan

4) Evaluasi

Evaluasi Program Pembelajaran PAUD adalah langkah penting dalam menentukan seberapa efektif dan berhasilnya program pendidikan bagi anak usia dini. Penilaian ini dilakukan dengan cara yang terstruktur dan terencana untuk mengenali apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki dalam program pembelajaran yang ada. (wicki yunita dwi utami dkk 2019)

Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh bahwa, langkah akhir dari pelaksanaan program pembelajaran yaitu evaluasi hasil belajar. Dalam hal ini Teknik evaluasi yang digunakan di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* dalam mengevaluasi

hasil belajar anak dengan menggunakan teknik penilaian *rating scale*, *anekdot record* dan hasil karya yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang ada.

Hal ini dapat memudahkan kepala sekolah maupun guru untuk melihat dan menilai sudah sejauh mana anak memiliki tingkat pencapaian perkembangan yang dicapai maupun belum ada perkembangan yang dicapai serta kebiasaan anak yang sering terjadi saat kegiatan bermain dan belajar anak di kelas berlangsung baik itu kegiatan positif maupun negatif.

Metode ini menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi yang komprehensif dapat membantu dan memahami kemajuan anak dari berbagai sudut pandang. Selain itu orang tua juga mempunyai buku penghubung antara orang tua dan guru, buku penghubung ini bertujuan untuk semua kebiasaan maupun tingkah laku anak yang dilakukan di rumah dapat di catat oleh orang tua, sama halnya dengan guru. Metode ini digunakan dengan tujuan agar anak dapat dievaluasi juga oleh orang tua maupun guru guna membantu meningkatkan pencapaian perkembangan anak secara menyeluruh.

Faktor pendukung dan penghambat Dalam Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidika Anak Usia Dini Di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* Jalan Air Kunin Lorong Alaka Kota Ambon

- a) Faktor pendukung
 - 1) Terjalinya Kerjasama Antara Sekolah Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* Dengan Puskesmas Arbes

Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah *Raudatul Athfal Almeera Islamic School* dengan Puskesmas Arbes yang dilakukan satu tahun sekali. Kegiatan ini juga menjadi salah satu program pihak puskesmas. Bentuk kegiatan yang dilakukan ini yaitu dengan mengunjungi pihak sekolah dan pemeriksaan kesehatan anak, berat badan, dan tinggi badan anak, begitupun dengan dewan guru yang ada di sekolah. Kemudian adanya pemberian vitamin yang diberikan oleh pihak puskesmas kepada pihak sekolah sebagai bentuk apresiasi untuk menjaga dan melindungi warga sekolah, vitamin tersebut akan digunakan ketika ada anak yang merasa demam atau pun ada yang terluka saat bermain. Tujuannya supaya anak menjadi sehat sehingga proses kegiatan belajar dan bermain anak dapat berlangsung dengan baik dan aman sesuai dengan apa yang diharapkan.

2) Terjalinya Kerjasama Antara Raudatul Athfal Almeera Islamic School Dan Pihak Kepolisian

Kegiatan kerjasama antara Raudatul Athfal Almeera Islamic School dengan pihak kepolisian dengan meminta kesediaan pihak kepolisian untuk berkunjung ke sekolah. Kunjungan ini dilaksanakan didasari pada tema pembelajaran yang dipakai seperti tema pekerjaan profesi. Tujuannya adalah anak-anak dapat memiliki gambaran tentang tema yang disampaikan, dalam hal ini permainan peran yang diberikan dapat memberikan pemahaman yang lebih tentang

profesi tersebut. Hal ini juga dapat membantu membangun hubungan positif antara anak-anak dan petugas kepolisian serta memperkuat kesadaran akan pentingnya keamanan dan kepatuhan pada hukum dalam kehidupan sehari-hari

b) Faktor penghambat

1) Kurangnya sarana prasarana

Sarana dan prasarana berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran anak yang dijalankan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka segala kegiatan atau bermain anak yang dilakukan akan berjalan efektif, namun begitu juga sebaliknya ketika sarana dan prasarana kurang memadai maka proses kegiatan yang dijalankan akan berjalan tetapi kegiatan tersebut tidak berjalan efektif. Pada penelitian ini yang menjadi faktor penghambat berjalannya kegiatan pembelajaran atau bermain anak terdapat pada minimnya sarana maupun prasarana yang tersedia, dan lingkungan sekolah yang terlalu sempit. Hal ini dapat menghambat gairah atau kesenangan anak dalam bermain.

2) Kurangnya anggaran

Seperti diketahui anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi, anggaran di sini bisa berupa satuan uang, maupun dapat dinyatakan sebagai satuan barang atau jasa. Kegiatan pembelajaran efektif dan tidaknya bergantung pada anggaran yang diterima oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil temuan, di Raudatul Athfal Almeera Islamic School untuk berlangsungnya kegiatan

bermain dan belajar anak adanya faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kegiatan tersebut yang terlihat pada kurangnya anggaran untuk pengadaan alat permainan edukasi anak, tampak sebagian alat bermain anak yang belum terpenuhi baik itu di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Sehingga anak-anak pun bermain dengan keterbatasan alat yang tersedia.

Kesimpulan

Pengelolaan program pembelajaran pendidikan anak usia dini yang mencakup: a) *Perencanaan*, sebelum terselenggaranya kegiatan pembelajaran di RA *Almeera Islamic School* kepala sekolah akan mengadakan rapat dewan guru dan Pembina yayasan untuk membahas terkait dengan penyusunan program pembelajaran yang dilihat pada silabus PAUD yang mencakup program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). serta tingkat pencapaian, alokasi waktu dan pembagaaian materi antara semester 1 dan 2. b) *Pelaksanaan*, berfokus pada kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran di RA *Almeera Islamic School* di mulai dengan kegiatan awal biasanya diisi dengan penyambutan kegiatan anak di pagi hari, mengucapkan salam, berbaris, sholat dhuha, dll. Untuk kegiatan inti dilanjutkan dengan kegiatan belajar yang disesuaikan dengan subtemanya hari ini, kegiatan penutup yang dilakukann adalah menyampaikan kegiatan

selanjutnya di hari esok, dan diakhiri dengan berdoa. c) *Pengawasan*, proses pelaksanaan kegiatan bermain dan belajar anak sering dilakukan pemantauan oleh kepala sekolah, selain itu Pembina yayasan dan dari kemenag ikut terlibat dalam pengawasan yang dilakukan satu bulan sekali, pengawasan yang dilihat mencakup beberapa aspek, administrasi guru, pelaksanaan RPPM, dan RPPH. d) *Evaluasi*, Langkah akhir dalam pelaksanaan program pembelajaran yaitu evaluasi hasil belajar, teknik evaluasi yang digunakan dengan melihat skala pencapaian perkembangan harian anak melalui catatan *rating scale*, *anekdot record*, hasil karya, maupun buku penghubung

Faktor pendukung dan penghambat Pengelolaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* Jalan Air Kuning Lorong Alaka Kota Ambon: *Faktor Pendukung*: a) Terjalinya kerjasama baik antara Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* dengan pihak Puskesmas Arbes. b) Terjalinya kerjasama antara Raudatul Athfal *Almeera Islamic School* dan Pihak Kepolisian. Adapun *Faktor Penghambat*: a) Kurangnya Sarana Prasarana. b) Kurangnya anggaran yang didapatkan.

Referensi

- Sofiату, Takiah. "Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Pos Paud Nurul Hikmah Suryalaya Kecamatan Lengkong Kota Bandung". (2024).
- Anggraini, Liza, Eka Riani, M. Idris Addyan, at. all. "Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pelangi Kota Jambi". *Jurnal*

- Ilmiah Dikdaya* 13 no. 1 (2023).
- Saepudin, Asep. "Problematika Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia. Cakrawala Dini" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 no. 1 (2013).
- Harahap, Nurainun, Humaidah Hasibuan. "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini". *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 no. 1 (2023).
- Soekano, Soejono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Yunita, (Cet.:Yogyakarta:Ull Press. 2015).
- Depdiknas, *Panduan Penyelenggara Program Pos PAUD*. (Yogyakarta: 2007).
- Gusti Meika, Madyati. "Peran Pemimpin Dalam Memotivasi Dan Meningkatkan Kinerja Pegawai". *Proceeding Islamic University of Kalimantan* 1 no 1 (2021).
- Ulfa, Mutia dan Erni Munastiwi. "Analisis perencanaan dalam manajemen pendirian lembaga pendidikan anak usia dini". *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 no. 1 (2020).
- Wicka, Dwi Utami, Martini Jamaris, Sri M. Mailanie. "Evaluasi program pengelolaan lembaga PAUD di Kabupaten Serang". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 no. 1 (2019).